

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

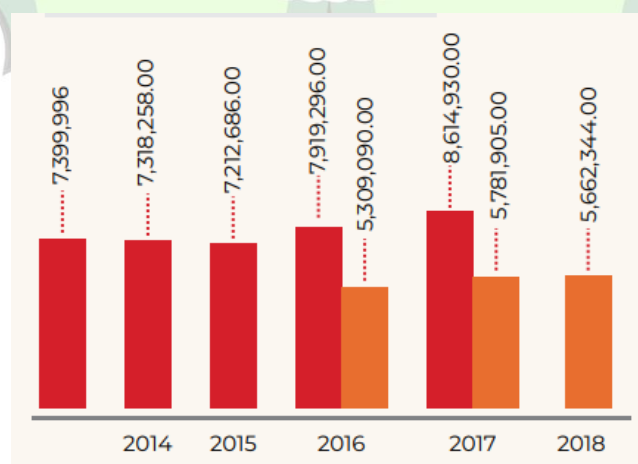
Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Perusahaan dalam kaitannya untuk mempertinggi profitabilitas menemui beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial. Keseimbangan finansial perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi gangguan-gangguan finansial yaitu dengan adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan (Riyanto, 2001). Pada prinsipnya perusahaan dituntut agar mampu membawa bisnis meraih laba dan terus meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang, maka dibutuhkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu peningkatan profitabilitas pada setiap periodenya.

Perusahaan tekstil dan garment merupakan salah satu kategori perusahaan dalam industri manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan pada proses pembuatan dari benang hingga kain jadi dan kain jadi menjadi pakaian dengan skala besar, Wikipedia (2019). Pemilihan perusahaan tekstil dan garment karena sebagian besar perusahaan pada industri tekstil dan garment mengalami kecenderungan penurunan laba dan bahkan mengalami kerugian. Untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian ini karena jumlah populasi kecil, maka populasi yang digunakan adalah sebanyak 15 perusahaan. Sehingga jumlah observasi adalah 60 data untuk periode 2012-2015 atau selama 4 tahun.

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri yang masih prospektif untuk dikembangkan. Namun dalam perkembangannya industri tekstil dan garmen terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada awalnya nilai ekspor tekstil dan garmen di tahun 2015 sebesar US\$ 12,28 miliar serta menempati ranking 3 ekspor nasional dan menyerap tenaga kerja hingga 2,79 juta orang dengan hasil produksi yang mampu memenuhi 70% kebutuhan sandang dalam negeri, kemenperin.go.id (2019).

Grafik industri Pakaian Jadi 2014-2018



Ekspor produk pakaian jadi mengalami peningkatan dari USD7,2 Miliar pada tahun 2015 menjadi USD8,6 Miliar pada tahun 2017 dan periode Januari-Agustus 2018 sudah mencapai USD5,6 Miliar. Sepanjang tahun 2015, sub sektor tekstil dan garmen memberikan kontribusi 1,22% terhadap PDB nasional. Namun, di Tahun 2019 sub sektor tekstil dan garmen mengalami penurunan. Dapat terlihat pada gambar 4.1 di tahun 2015 sektor tekstil dan garmen berkontribusi sebanyak 5% terhadap ekspor negara dari 15 sektor ekspor tertinggi, sementara di Tahun 2019 sektor tekstil dan garmen hanya berkontribusi sebanyak 4% terhadap ekspor negara, kemenperin.go.id (2019).

Seiring dengan perkembangannya sub sektor tekstil dan garmen tahun 2011- 2016 terlihat dengan jelas penurunan investasi khususnya pada Tahun 2019, tidak hanya itu dari tahun 2011-2016 beberapa perusahaan tekstil delisting dari BEI seperti Panasia Filamen Inti Tbk., Karwell Indonesia Tbk., serta Unitex Tbk, saham oke.com (2019). Mayoritas suatu perusahaan delisting dari BEI adalah karena faktor utang, misalnya sedang terbelit ancaman gagal bayar, investasikontan.co.id (2019).

Menurut Fahmi (2016). Utang adalah kewajiban (liabilities), maka utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal, baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Utang dilihat sebagai sumber dana alternatif yang mampu memberikan solusi bersifat konstruktif, baik modal kerja jangka pendek dan jangka panjang. Utang yang timbul baik jangka pendek maupun jangka panjang memerlukan sebuah pengukuran dalam rangka perbaikan

operasional perusahaan, agar terhindar dari permasalahan yang kompleks. Untuk itu, peninjauan terhadap kinerja keuangan diperlukan. Menurut Hery (2015) kinerja keuangan adalah pengukuran yang penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Pada aktivitas pasar terjadi proses jual beli baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan langkah yang terpenting dari proses tersebut adalah modal kerja parameter keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Setianto, 2016). Menurut Pujiyanti (2015) laporan keuangan merupakan potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan, maupun kinerja manajemen perusahaan dengan kondisi baik buruknya.

Beberapa parameter keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah penjualan, laba, komponen laba/rugi, aset perusahaan, dan arus kas, Setianto (2016). Menurut David dan Geoffrey (2014) untuk mengefektifkan penjualan perlu dipastikan rencana pemasaran modal kerja keseluruhan. Pada gambar 1.4 disajikan rata-rata penjualan dari 13 perusahaan tekstil dan garmen, dari gambar 1.4 dapat terlihat bahwa penjualan mengalami peningkatan di tahun 2013, dikarenakan meningkatnya permintaan TPT (Tekstil dan Produk Tekstil) di pasar dunia, khususnya desainer Indonesia yang semakin mendunia, kemendag.go.id (2019).

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang meliputi, Modal Kerja menurut Ali dan Sami (2018), Rianes (2018)



dan Agus dan Zainal (2016) menunjukkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Cicik (2017) dan Febri (2017) modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas menurut, Febri (2017), Rianes (2018) dan Agus dan Zainal (2016) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Ali dan Sami (2018), Cicik (2017) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lverage menurut, Febri (2017) dan Cicik (2017), menunjukkan laverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Ali dan Sami (2018), Rianes (2018) dan Agus dan Zainal (2016) laverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia, yaitu bagaimana pengaruh modal kerja, likuiditas dan laverage terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu Efisiensi modal kerja yang baik ditentukan oleh manajemen yang baik pula. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga akan menaikkan profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu Sukses atau gagalnya suatu perusahaan tersebut memfokuskan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya atau tidak. Perusahaan dikatakan liquid apabila kewajiban finansial jangka pendek ataupun jangka panjang saat jatuh tempo dapat terpenuhi. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun

jangka panjang dalam jatuh tempo tahun tertentu maka dikatakan perusahaan iliquid.. Laveage berpengaruh terhadap Profitabilitas, leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam rangka peningkatkan modal perusahaan untuk memperoleh keuntungan. jika utang yang digunakan perusahaan lebih meningkat daripada sumber dana sendiri maka leverage perusahaan juga meningkat akibatnya dapat meningkatkan beban bunga yang ditanggung meningkat, sehingga mempengaruhi menurunnya profitabilitas. Leverage penaksir resiko suatu perusahaan. Artinya, jika leverage semakin besar maka resiko investasi juga semakin besar

Dari latar belakang inilah yang menarik perhatian untuk diteliti dan menganalisis secara lebih mendalam mengenai: “Pengaruh modal kerja, likuiditas dan laverage terhadap profitabilitas Studi pada perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018”.

## **1.2. Batasan penelitian**

Agar pemasalahan yang sedang di kaji dapat terfokus, sehingga dapat memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan serta dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang tepat, maka penulis akan memberikan batasan-batasan permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda.

- 1.2.2. Obyek penelitian ini adalah perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tersedia datanya di [www.idx.com](http://www.idx.com), dengan masa laporan sejak tahun 2013 sampai 2018.
- 1.2.3. Variabel penelitian yang mempengaruhi profitabilitas dibatasi hanya pada modal kerja, likuiditas dan leverage.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
- 1.3.4. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama antara modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
- 1.4.2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
- 1.4.3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh secara bersama-sama antara modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

##### **1.5.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, terutama pada ilmu manajemen keuangan dalam hal profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garment di BEI.

##### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Bagi Instansi atau perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya.